

TINGKAT KEBERHASILAN PELAKSANAAN INSEMINASI BUATAN (IB)
PADA SAPI DI KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG
PARIAMAN TAHUN 2003 – 2004



Oleh

FAKHRU ROZI
00 161 100



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2005

**TINGKAT KEBERHASILAN PELAKSANAAN INSEMINASI BUATAN (IB)
PADA SAPI DI KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG
PARIAMAN TAHUN 2003 – 2004**

Fakhru Rozi, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Zaituni Udin, MSc dan Prof. Ir. Sahili Dt. Gn. Putih, SU
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2006

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dari tanggal 10 Desember 2005 sampai 03 Januari 2006. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan di Kecamatan Sungai Limau. Manfaat dari penelitian ini sebagai informasi bagi Dinas Peternakan setempat dan instansi terkait. Materi dalam penelitian ini adalah sapi betina produktif yang di inseminasi sebanyak 194 ekor pada tahun 2003 dan 218 ekor pada tahun 2004. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive yaitu sapi IB yang ada catatan inseminasinya pada inseminator dan wawancara langsung dengan peternak. Data dianalisis dengan menggunakan Uji Chi Square. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah *Conceptions Rate (CR)*, *Service per Conceptions (SC)* dan *Calving Rate*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tergolong rendah dimana efisiensi reproduksi yang didapat masing-masing tahun 2003 *CR* 53,09%, *SC* 1,59 dan *Calving Rate* 48,45% sedangkan tahun 2004 *CR* 62,48%, *SC* 1,46 dan *Calving Rate* 56,88%. Hasil Uji Chi Square terhadap *CR* dan *Calving Rate* tidak berbeda nyata ($P > 0,05$).

Kata Kunci : *Conceptions Rate (CR)*, *Service per Conceptions (SC)* dan *Calving Rate*.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman khususnya dibidang peternakan dimana telah ditemukan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas serta populasi dari ternak. Para ahli dibidang peternakan telah menemukan teknologi baru yang disebut dengan Inseminasi Buatan (IB).

Inseminasi Buatan bertujuan untuk peningkatan efisiensi reproduksi ternak dan penyebaran bibit unggul secara meluas serta dapat mencegah penyebaran penyakit kelamin menular. Defenisi dari Inseminasi Buatan (IB) itu sendiri adalah pemasukan atau penyampaian semen kedalam saluran kelamin betina dengan menggunakan alat-alat buatan manusia, jadi bukan secara alam (Toeilehere, 1981).

Pelaksanaan IB pada ternak sapi dapat menggunakan semen cair dan semen beku, tetapi pada umumnya saat sekarang ini menggunakan semen beku. Keuntungan semen beku dibandingkan semen cair adalah spermatozoa dapat hidup pada waktu yang lama sehingga kapan saja kita ingin menginseminasi dapat dilaksanakan pencairan kembali semen beku tersebut.

Pelaksanaan IB pada saat sekarang ini sudah berkembang dengan pesat dimana sudah banyak para peternak yang menggunakan sistem perkawinan melalui IB. Perkawinan secara IB dapat memberikan banyak keuntungan dibandingkan dengan perkawinan ternak secara alami, seperti menghemat biaya, peningkatan mutu ternak, mencegah penyebaran penyakit kelamin menular dan lain-lain.

Di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman IB telah dimulai sejak tahun 1983, tapi masa itu IB tidak berjalan dengan lancar atau sering terhenti. IB mulai berkembang dan berjalan lancar sejak tahun 1992 sampai sekarang. Untuk melihat tingkat pelaksanaan sistem perkawinan melalui IB yang sudah dilakukan di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, maka perlu dilakukan suatu penelitian.

Berdasarkan dari uraian diatas maka dilakukanlah penelitian dengan judul **“Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2003–2004”**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu sejauh mana tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan IB di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, untuk peningkatan populasi dan produksi sapi dimasa yang akan datang, serta informasi bagi Dinas Peternakan setempat khususnya dan instansi terkait pada umumnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat keberhasilan pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Sungai Limau masih rendah. Uji Chi Square didapatkan hasil yang tidak berbeda nyata diantara kedua tahun penelitian (2003 – 2004)
2. Nilai efisiensi reproduksi yang didapat yaitu Conception Rate (CR) rata-rata 57,79 %, Service Per Conception (S/C) rata-rata 1,525 dan Calving Rate rata-rata 52,15 %.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian dan survey ke lokasi penelitian maka dapat disarankan :

1. Perlunya sosialisasi antara inseminator dan peternak agar peternak lebih mengetahui arti dan keuntungan inseminasi buatan.
2. Perlunya diadakan penyuluhan tentang tata cara beternak kepada peternak oleh instansi terkait khususnya Dinas Peternakan, agar peternak mengetahui tata cara pengelolaan ternak yang baik.
3. Agar diadakan pemeriksaan kebuntingan untuk mengetahui penting atau tidaknya sapi yang diinseminasi.
4. Perlunya diadakan pencatatan kelahiran (recording) untuk mengetahui perkembangan ternak sapi yang diinseminasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Pegemukan Sapi Potong. Cetakan Ke- 1. Agro Media Pusataka, Jakarta.
- Adikarta, E.W. 1981. Inseminasi Buatan Pada Sapi dan Kerbau. Jurusan Ilmu Ternak UGM, Yogyakarta.
- Anggorodi, 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta.
- Ditjen Peternakan. 1993. Konsep Repelita VI. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Dinas Peternakan. 2004. Statistik Peternakan Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Peternakan, Padang Pariaman.
- Djariah, A.S. 1996. Usaha Ternak Sapi. Kanisius, Yogyakarta.
- Ensminger, ME. 1960. Manajemen of Beef Cattle 3rd Ed. The interest printers and publisher, Inc, Danvil Ellions.
- Epriawanata. 2004. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi bali di Kecamatan Lunang Silaut Kab. Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Frandsen, R. D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak Edisi Ke-4. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hafez, E.S.E. dan M.R Jainudeen. 1980. Functional Anatomi Of Female. Dalam Reproductions In Farm Animal 4th Ed. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Ildawawin. 2003. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada ternak sapi di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Nagase, H. 1972. Scientific and Technological Background of Pellet Freezing of Bull Semen. Dalam Riproduzione Animale Fecondazione Artificial. Bologna, Edagricole
- Partodihardjo. S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan Cetakan Ke-3 Mutiara, Jakarta.
- Payne, W. J. A. 1970. Cattle Production In Tropic. Logman Grop Ltd, London.
- Perry, E.J. 1969. The Artificial Insemination Of Farm Animal. 4th. Ed. Retgerts, Univesrsity Press, New Jersey.